

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada Bab ini penulis akan mengambil intisari dari pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya dan telah disesuaikan dengan rumusan masalah. Penulis juga memberikan saran-saran yang dianggap perlu dan bermanfaat bagi dunia pendidikan Islam.

1. Penulis menemukan 16 nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Syekh al-Zarnuji, yaitu: cinta ilmu, cinta damai, demokratis, bersahabat/komunikatif, *tawadhu*, cerdas, bersungguh-sungguh, rajin, bersyukur, zuhud, tawakal, sabar, belas kasih, *husnuzhan*, *wara'* dan jujur. Seluruh nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* mencerminkan karakter peserta didik secara keseluruhan dalam menuntut ilmu yang baik dan benar.
2. Pendidikan karakter perspektif Islam merupakan penyaluran ilmu pengetahuan yang berdasarkan akhlak

mulia sedari masa pertumbuhan hingga akhir hayat dengan model pendidikan keteladanan, kisah, pembiasaan, motivasi dan intimidasi, perintah dan larangan serta persuasi, yang bertujuan membentuk perilaku yang beradab dan berakhlak mulia kepada manusia sehingga mampu tertanam dalam jiwanya untuk patuh dan taat terhadap ajaran Islam yang kemudian dapat memberi kekuatan dan kebermanfaatn bagi bangsa dan negara sebagai bentuk pengakuan keberadaan Tuhan melalui setiap tingkah laku yang beradab dan memiliki akhlak yang diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya dalam berinteraksi kepada setiap makhluk hidup selama di dunia hingga liang lahat. Manajemen pendidikan karakter perspektif Islam. Peneliti menyimpulkan bahwa untuk dapat mengimplementasikan pendidikan karakter perspektif Islam secara efektif dan efisien serta menyeluruh dan utuh dibutuhkan pengelolaan yang tepat pada lembaga pendidikan. Dimulai dari menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti *planning*, *organizing*,

actuating, dan *controlling* serta seluruh unsur-unsur manajemen yaitu, *man*, *money*, *material*, *method*, *machine*, dan *market* untuk dapat mencapai tujuan pendidikan karakter perspektif Islam dengan mudah dan secara efektif dan efisien, terstruktur dan sesuai dengan ketentuan agama Islam. Kemudian, sosialisasi pemahaman pendidikan karakter kepada setiap kalangan dan berbagai pihak, pemilihan kepala sekolah, menjadikan guru paham terhadap pendidikan karakter perspektif Islam, sarana prasarana yang memadai, lingkungan yang kondusif dan Islami, kurikulum pembelajaran yang sesuai, sumber belajar yang memadai dan dukungan dari berbagai pihak baik keluarga, warga sekolah serta lingkungan masyarakat.

3. Nilai karakter di Indonesia yang relevan dengan pendidikan akhlak yang ada dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* meliputi: 1) Karakter religius, 2) Disiplin, 3) Cinta tanah air, 4) Bersahabat/komunikatif, 5) Cinta damai, 6) Toleransi, 7) Jujur, 8) Demokratis, 9) Tanggung Jawab, 10) Peduli sosial, 11) Rasa ingin tahu, 12) Gemar

membaca, 13) Kreatif, 14) Mandiri, 15) Kerja keras, 16) Semangat Kebangsaan.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Sistem Manajemen Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab *Ta'limul Muta'allim*, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Dari kajian tentang nilai-nilai pendidikan karakter ini diharapkan menjadi bahan wacana bagi para pendidik, baik orang tua maupun guru dalam membina moral remaja agar tujuan pendidikan Islam untuk membentuk insan kamil dapat terwujud. Dalam pembinaan karakter, seorang pendidik diharapkan tidak hanya menyampaikan tentang nilai-nilai etika atau akhlak saja, melainkan harus bisa menanamkan nilai-nilai etika tersebut dalam jiwa remaja agar bisa senantiasa mewarnai setiap perilakunya sehari-hari.

2. Bagi lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan yang merupakan tempat belajar remaja diharapkan lebih bijak dalam pembinaan etika remaja misalnya dengan mengembangkan kebijakan-kebijakan yang mengarah pada pembentukan lingkungan sekolah yang islami, dinamis dengan mengacu pada al-Qur'an dan Hadist.

3. Bagi peserta didik

Dengan keterlibatan peserta didik yang dominan, menjadi suatu harapan agar peserta didik memiliki karakter yang berakhlak mulia dalam menuntut ilmu, agar seluruh kegiatan pembelajaran dapat bermakna dalam kehidupan dan kesehariannya.

4. Bagi masyarakat

Masyarakat menjadi salah satu peran penting dalam pendidikan karakter, karena karakter terbentuk sebagaimana lingkungannya. Maka diharapkan dengan pemahaman pendidikan karakter dikalangan masyarakat, dapat menjadi pendukung terwujudnya karakter bangsa yang beradab dan memiliki akhlak yang mulia.

5. Bagi peneliti

Sebagai peneliti, menjadi tanggung jawab untuk lebih mendalami penelitian dan lebih teliti pula dalam proses penelitian Sistem Manajemen Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab *Ta'limul Muta'allim*.